

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti memakai pendekatan asosiatif kausal pada penelitian yang sedang dilakukan ini. Sugiyono (2012) berpendapat dalam (Sampul, Manajemen, Ilmu, Dan, & Batam, 2021:25) mengatakan pendekatan kausal merupakan hubungan yang memiliki sifat sebab dan akibat. Oleh sebab itu pada penelitian ini terdapat variabel independen yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Didasari atas rumusan masalah yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel independen, yaitu Harga (X1), Promosi (X2) dan Kualitas Produk (X3) terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Pembelian (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebab data penelitian berisi angka-angka dan ulasan yang memakai statistik.

3.2 Sifat Penelitian

Pada penelitian ini dapat di sebutkan sebagai penelitian replikasi atau juga sering di sebut penelitian lanjutan yang mana meneruskan dari penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel, indikator dan alat analisis yang sama, perbedaan di bandingkan penelitian sebelumnya adalah waktu dan objek penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Tanjung Piayu Kota Batam dan yang menjadi lokasi objek dalam penelitian ini adalah Indomaret Griya Piayu.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
Perancangan						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Penyebaran Koesioner dan olah data						
Bab IV						
Bab V						
Hasil						

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:80) dalam (Sampul et al., 2021:28) Populasi ialah subyek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peniliti untuk dikaji dan menarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Indomaret Griya Piayu, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, karena melihat dari penjualan yang setiap harinya berbeda-beda.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) dalam (Sampul et al., 2021:28) Sampel merupakan detail dari total dan karakteristik yang terdapat dalam sebuah populasi yang dipakai peneliti untuk melakukan penelitian. Karena melihat dari penjualan yang setiap harinya berbeda-beda maka peneliti menggunakan rumus Jacob Cohen untuk mencari jumlah sampel sebagai berikut (Hikmah, 2020:175).

$$N = L / F^2 + u + 1$$

Rumus 3. 1 Jacob Cohen

Sumber : (Hikmah, 2020:175)

Keterangan :

N = Sampel

F² = Efek Ukuran

u = Banyaknya perubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi Power dari u, diperoleh dari tabel Power (p) = 0.95 dan Efek Ukuran (f²) = 0.1

Harga L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan u = 5 adalah 19.76. Maka dengan formula tsb diperoleh ukuran sampel $N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6$ dibulatkan menjadi 204.

Dari perhitungan rumus Jacob Cohen, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 204 responden. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Peneliti juga memakai skala likert untuk mengukur data penelitian.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Metode pengambilan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel dengan adanya evaluasi tertentu (Sugiyono, 2016:85) dalam (Sampul et al., 2021:29).

Berdasarkan hal tersebut peneliti memberikan ukuran sebagai pedoman guna mengukur dari sebuah populasi, yaitu :

1. Masyarakat Kota Batam yang tinggal di Tanjung Piayu.
2. Konsumen yang berumur 17 tahun ke atas.
3. Konsumen yang sudah pernah membeli Sari Roti atau Top Baker minimal 2 kali.

3.5 Sumber Data

Setelah dipahami menurut sumbernya (Sugiyono, 2016: 194), data di kategorikan menjadi data primer (langsung didapati oleh peneliti tanpa memerlukan pengolahan) dan data sekunder (tidak langsung menampilkan data sesungguhnya dan memerlukan pengolahan data terlebih dahulu). Dalam penelitian ini sumber data nya yaitu data primer yang di dapat dari data penjualan dan data daftar harga produk Sari Roti dan Top Baker di Indomaret Griya Piayu dan untuk sumber data sekundernya diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu dan juga dari buku-buku yang ditulis oleh para ahli. Berdasarkan sumber-sumber data tersebut dapat dipastikan data dari penelitian ini valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menyebarkan kusioner atau angket yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah kepada konsumen yang berbelanja di Indomaret Griya Piayu untuk diisi. Menggunakan skala likert untuk menilai pendapat seseorang terhadap suatu masalah, dimana pernyataan atau pertanyaan dibuat dalam bentuk nilai sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2016: 93)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan suatu atribut, yang dapat dijadikan menjadi sebuah obyek sehingga dapat diambil kesimpulan dari sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan (Sugiyono, 2016: 38). Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen X1 harga, X2 Promosi dan X3 kualitas Produk dan variabel dependen Y keputusan pembelian.

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiono (2016) dalam (Sampul et al., 2021:26) variabel independen ialah variabel yang sering dikatakan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau kelihatan variabel

dependen. Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa variabel independen yaitu harga (X_1), promosi (X_2), kualitas produk (X_3) yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) dalam (Sampul et al., 2021:26) variabel dependen adalah variabel yang sering dikatakan variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang menjadi pengaruh, sebab adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti menentukan satu variabel dependen yakni keputusan pembelian (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi variabel independen.

Secara terperinci, definisi operasional variabel, indikator variabel dan skala pengukuran yang akan dilakukan pengujiannya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga (X1)	Menurut (Oentoro, 2012: 149) dalam (Hikmah, 2020:174) Nilai yang dapat digunakan untuk ditukar dengan barang atau jasa atas manfaat yang dimiliki yang diperlukan oleh seseorang dalam waktu dan tempat tertentu disebut dengan harga.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Likert
2	Promosi (X2)	Menurut (Sunyoto, 2015: 160) dalam (Hikmah, 2020:174) Usaha yang dilakukan untuk memberitahu, membujuk dan mengingatkan konsumen atas produk perusahaan.	1. Potongan Harga 2. Kualitas Penyampaian Pesan di Media Promosi 3. Hubungan Masyarakat 4. Adanya Pelayanan Konsumen	Likert
3	Kualitas Produk	Menurut (Hikmah, 2020:174) Kemampuan suatu produk untuk	1. <i>Performance</i> (Kinerja)	Likert

	(X3)	memperlihatkan fungsinya disebut dengan kualitas produk.	2. <i>Feature</i> (Fitur) 3. <i>Realibility</i> (Keandalan) 4. <i>Conformance</i> (Kesesuaian) 5. <i>Durability</i> (Daya Tahan)	
--	------	--	---	--

Sumber : Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu sebuah langkah-langkah yang hanya mengikhtisarkan sekumpulan angka-angka atau data yang digambarkan karakteristiknya atas sekumpulan angka-angka atau data tersebut (Zulganef, 2013:189) dalam (Manajemen, Ilmu, Dan, & Batam, 2020:31). Adapun untuk mengelolah data yang di peroleh dari menyebarkan kusioner, penulis di bantu dengan program SPSS versi 25. Adapun rumus untuk menghitung rentang skala adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Sumber: (Nassrulloh,2018:106)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

$$RS = \frac{204(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{204(4)}{5}$$

$$RS = 163,2$$

Hal yang dilakukan terlebih dahulu dalam mencari rentang skala adalah menentukan skor terendah dan skor tertinggi.

Tabel 3. 4 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	204-367,2	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah
2	367,2-530,4	Tidak Setuju/Rendah
3	530,4-693,6	Netral/Sedang
4	693,6-856,8	Setuju/Tinggi
5	856,8-1020	Sangat Setuju/Sangat Tinggi

Sumber : Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Merupakan suatu tingkat ketepatan yang akan dilaporkan oleh peneliti perbandingan antara data yang sebenarnya dengan data yang terjadi antara objek penelitian (Sugiyono, 2012:267) dalam (Manajemen et al., 2020:32). Data dikatakan valid apabila menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus yang di pakai adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Rumus 3. 3 *Pearson Product Moment*

Sumber : (Yusup, 2018:19)

R_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada percobaan pertama

y_i = skor setiap item pada percobaan percobaan selanjutnya

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji dilakukan guna melakukan pengukuran kuisisioner, dari variabel konstruk. Apabila jawaban atas pernyataan seseorang bernilai konstan selama periode tertentu, maka kuisisioner dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2018: 52).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Rumus 3. 4 *Alpa Cronbach*

Sumber : (Sanusi, 2017:124)

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji asumsi dipakai guna memberi pre-test, yaitu sebuah alat ataupun perangkat uji pertama yang dipakai dalam mengumpulkan data, bentuk data, serta macam- macam data, kemudian diteruskan untuk kegiatan berikutnya setelah terkumpulnya perolehan data awal (Wibowo, 2012:61) dalam (Manajemen et al., 2020:34).

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam pengujian tidak diperbolehkan terjadi multikonearitas pada persamaan regresi, atinya adalah tidak terdapat hubungan atau kolerasi yang

sempurna ataupun mendekati sempurna diantara variabel bebas (Wibowo, 2018:87) dalam (Manajemen et al., 2020:35). Apabila terjadi gejala multikolinearitas pada model persamaan tersebut maka artinya diantara diantara variabel bebas tersebut memiliki kolerasi.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas Data

Menurut (Wijaya, 2011:126) dalam (Manajemen et al., 2020:36) hesteroskedestisitas dijelaskan bahwa hasil dari seluruh pengamatan menunjukkan bahwasanya varian variabel yang tidak sama. apabila hasil di setiap pengamatan sama bisa juga disebut dengan homoskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya regresi linear berganda merupakan perkembangan dari regresi linear sederhana, yakni yang sebelumnya variabel bebas hanya satu ditambah menjadi dua atau lebih (Sanusi, 2017:135)

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sanusi, 2017:135)

Diketahui :

Y = Variabel Dependen : Variabel Independen

X1 & X2 = Variabel Independen

a = Konstanta

b1 & b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

3.8.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi Berganda R² memberikan penjelasan tentang korelasi majemuk yang menguji tingkatan variabel independen dengan dependen (Sanusi, 2017:136).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji ini berguna untuk melihat apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat secara parsial, apa bilang nilai sig < 0,05 dapat di artikan variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh signifikan. Rumus t hitung adalah :

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 6 T hitung}$$

Sumber : (Sanusi, 2017: 123)

Keterangan :

r = Koefisien sampel

n = Jumlah pada sampel

3.9.2 Uji F

Uji F bermaksud untuk melihat seberapa besar perbedaan variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai sig < 0.05, dapat diartikan makan model tersebut layak digunakan, Rumus f hitung ialah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 7 F hitung}$$

Sumber : (Sanusi, 2017:126)

Keterangan = R² : Koefisien berganda, n : Total sampel.